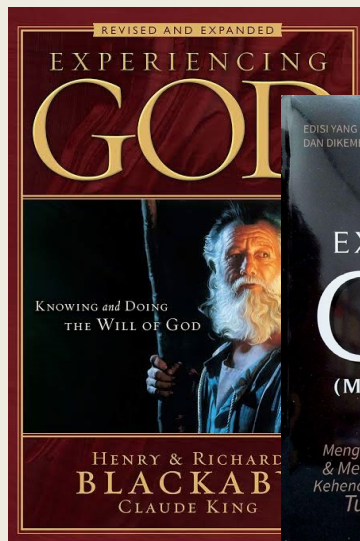


Klub Baca Buku SABDA

KBBS

Temu
Anggota
KBBS



A photograph of a library with wooden bookshelves filled with books and a green metal door. The shelves are packed with books of various colors and sizes. The door is made of green-painted metal and has a weathered appearance. The overall scene is a well-stocked library.

Membaca sebagai Proses

Hardi Wiyono



Pendahuluan

- Membaca memang memiliki banyak manfaat.
- Ada banyak situs dan buku yang sudah memaparkan secara beragam dan variatif mengenai hal itu.



Hakikat Membaca

- Membaca tidak saja sebagai kemampuan teknis untuk mengeja dan memahami teks yang tersusun dari huruf menjadi kata/kalimat, melainkan memahami *makna* atas teks itu.
- Memahami makna teks sama dengan berpikir (*cogito ergo sum*, Rene Descartes).
- Dari berpikir, kemudian orang menulis, untuk *eksis* dan *menyejarah* (*scribo ergo sum* = aku menulis, maka aku ada).



- Membaca berarti mendialogkan pemikiran penulis - pembaca (dialektika *Hegel: tesis, antitesis, sintesis*).
- Membaca merupakan bagian dari proses pendidikan dan pengajaran, bahkan pendidikan sejatinya sebagai alat *penyadaran* dan *pembebasan* (Paulo Freire, bdk Ki Hajar Dewantara, Kartini).



- Perubahan zaman, mendorong kita ikut berubah. Membaca buku dari versi cetak hingga dalam format digital (*e-book*, internet, media sosial), karena itu disebut sebagai ***homo digitalis***.
- Manusia sampai kepada pemahaman bahwa, dianggap memiliki eksistensi jika berada pada dunia maya/digital (bdk: ***Aku Klik Maka Aku Ada***, F. Budi Hardiman).



- Membaca membutuhkan kesadaran dan kemauan meskipun kadang perlu **dipaksa** sesuai dengan konteksnya (minimal ini pengalaman saya sendiri).
- Karena kadang kurang waktu untuk membaca, lagi pula kadang melelahkan.
- Namun, membaca harus dilakukan, ibarat meng-**install** dan/atau meng-**update** pikiran dengan *software* baru.



8 Fungsi Membaca (Dwi Cahyadi Wibowo)

1. Fungsi Intelektual
2. Fungsi Pemacu Kreativitas
3. Fungsi Praktis
4. Fungsi Religius
5. Fungsi Informatif
6. Fungsi Rekreatif
7. Fungsi Sosial
8. Fungsi *Pembunuh* Sepi



Muara Dari Membaca

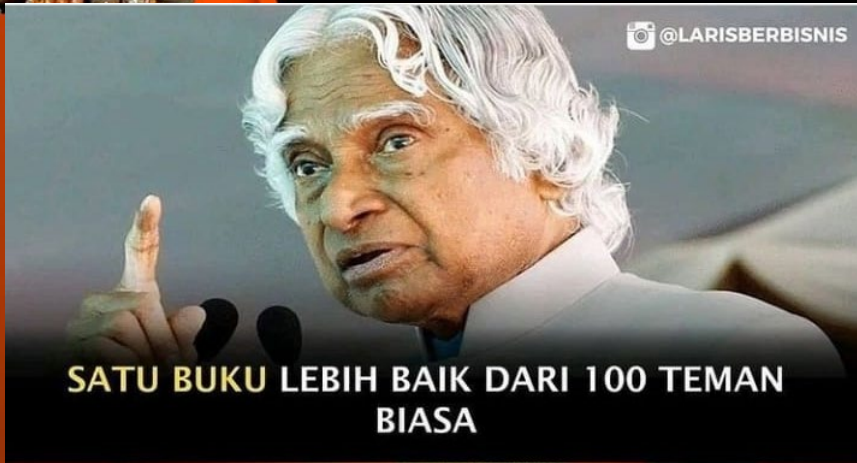
- Pada akhirnya, muara dari membaca adalah perubahan konsep berpikir/wawasan/ide, perilaku / bertindak sesuai dengan apa yang kita yakini benar:
 - **Berpikir dan Bertindak Alkitabiah** (E. Randolph Richard & Joseph R. Dobson)
 - **Berpikir dan Bertindak Sainsis** (Josh A. Reeves & Steve Donaldson)
 - **Berpikir dan Bertindak Filosofis** (Paul Copan)



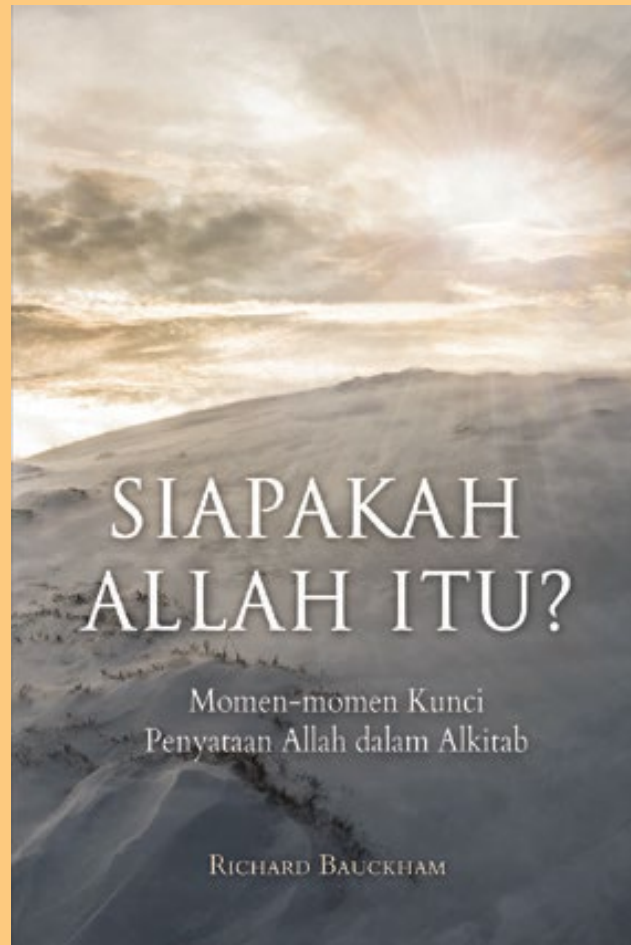
Memilih Bacaan

- Kita bisa memilih buku yang sesuai dengan yang kita sukai, sesuai kebutuhan, minat, konteks panggilan (profesi), dan *budget*.
- Karena tidak semua buku cocok dan sesuai dengan kebutuhan kita.

Penutup







© **KBBS: Temu Anggota KBBS, 27 April 2022**

Judul Buku : Siapakah Allah Itu?

- Terjemahan dari buku “*Who is God*”
- Penulis buku : Richard Bauckham
- Penerjemah : Literatur Perkantas.
Cetakan pertama tahun 2021.
- Tebal buku : 144 halaman

Sekilas tentang Penulis

- Richard Bauckham lahir, 22 September 1946.
- Profesor studi Perjanjian Baru di University of St. Andrews, Skotlandia sampai 2007. Saat ini sebagai seorang **Profesor Emeritus di St. Andrews.**
- Buku-buku lainnya : *God Crucified, Monotheism & Christology in The New Testament, The Theology of The Book Revelation, Bible and Ecology, Jesus : A Very Short Introduction.*

Alasan membaca buku ini

- Tindak lanjut pribadi setelah bersama sama **Baca Buku *Experiencing GOD*** yang diselenggarakan KBBS. Khususnya mengenai nama-nama Tuhan.
- Pendahuluan dari buku *Siapakah Allah Itu*, berpusat atau bertitik tolak dari Alkitab.
- Penulis mengatakan : Kita bisa menjawab pertanyaan “Siapakah Allah itu?” hanya dengan melihat **penyataan Allah tentang diri-Nya sendiri**. Dalam hal ini semua pernyataan yang ada dalam Alkitab (hal 9,10)

Alasan membaca buku ini

- Pendekatan yang diambil oleh penulis dalam buku ini adalah memandang Alkitab **secara keseluruhan** sebagai buku kanonik. (hal 11)
- Penulis ingin memperlihatkan apa yang ada dalam Alkitab terkait **identitas Allah itu konsisten**, baik dalam maupun sekitar dua Perjanjian, PL/PB (hal 11)
- Harapan penulis, buku ini membantu pembaca mengenal Allah dengan lebih baik lagi sehingga dapat **mengasihi-Nya lebih dalam** lagi.

Isi Buku

Ada banyak momen kunci pernyataan Allah dalam Alkitab. Namun, buku ini hanya merefleksikan sebagian. Dan, yang dipilih adalah yang paling signifikan, yaitu :

1. Mimpi Yakub di **Betel** (Kejadian 28 : 10-22).
2. Pernyataan kepada Musa di **semak duri yang menyala** (Keluaran 3).
3. Pernyataan kepada Musa di **Gunung Sinai** (Keluaran 33:17-34:8).
4. Tiga momen kunci pernyataan yang terdapat dalam **Injil Markus** (1:9-11; 9:2-8; 15:37-39).

Isi Buku

- Mimpi Yakub di Betel (Bab I)
 - = Pernyataan kehadiran Allah yang menyertai.
 - = Yakub tidak perlu susah-susah naik tangga untuk bertemu Allah di puncak sana. Komunikasi Allah dengan Yakub tidak perlu dilakukan dengan perantaraan malaikat-malaikat.
 - = Allah itu dapat dijumpai bukan hanya di Surga, tetapi juga di tempat ia tidur.

Isi Buku

- Mimpi Yakub di Betel
 - = Kejadian 31 : 3, 35 : 3, 46 : 4, 48 : 15
 - = Mazmur 23 : 4, Mazmur 139
 - = Imanuel (Yesaya 7 : 14, Matius 1 : 23)
 - = Yohanes 1 : 14 Firman itu **telah menjadi manusia, dan diam di antara kita**, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran.

Kesimpulan

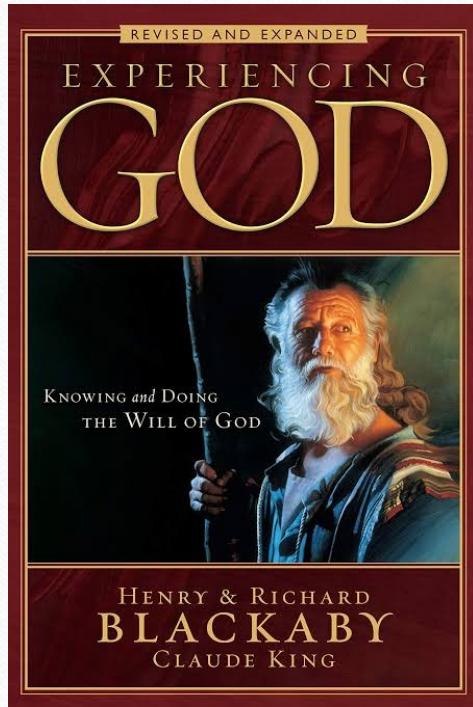
- Menurut saya, penulis dalam pembahasannya selalu kembali kepada Alkitab dan menunjukkan bahwa Allah dalam PL dan PB adalah Allah yang tetap sama.
- Demikian juga, PL dan PB merupakan suatu kanon yang utuh.



SHARING BUKU

EXPERIENCING GOD

Bekasi, 25 April 2022



PERKENALAN

- NAMA : LILY KURNIATI
- USIA : 55 TAHUN
- DOMISILI : BEKASI
- GEREJA : GKI AGUS SALIM BEKASI
- HOBBY : BACA BUKU, NONTON FILM, MERAJUT

7 REALITAS MENGALAMI TUHAN

1. Tuhan sedang terus bekerja.
2. Tuhan mengejar relasi dengan kita.
3. Tuhan mengundang kita terlibat dalam pekerjaan-Nya.
4. Tuhan berbicara.
5. Krisis kepercayaan.
6. Penyesuaian.
7. Taat dan mengalami Tuhan.

Bagaimana relasi saya dengan Tuhan ?

Sebelum membaca buku EG :

- Anak kecil yang manja.
- Hubungan searah (lebih banyak bicara daripada mendengar).
- Saat teduh kadang terburu-buru.
- Baca Alkitab sebagai kewajiban.

Memperbaiki relasi dengan Tuhan :

- Menyediakan waktu khusus (lebih awal).
- Hubungan 2 arah.
- Tenang, berdiam diri di hadapan Tuhan.
- Mempelajari Alkitab.

TUHAN SELALU BERBICARA

Melalui :

- Alkitab
- Doa
- Situasi
- Gereja

Ketika Tuhan berbicara :

- Kita tahu itu adalah Tuhan.
- Kita tahu apa yang dikatakan Tuhan.
- Kita tahu apa yang harus dilakukan untuk menanggapi-Nya.

Klub Baca Buku SABDA

KBBS

Temu
Anggota
KBBS

